



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1213-1221

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Guru dalam Mengeksplor Minat dan Bakat Siswa di Mis Fathul Munir Ternate

Nurulsani S. Abd. Latief<sup>1✉</sup>, Adinda Aisyah N.L.<sup>2</sup>, Damayanti A. Sangaji<sup>3</sup>, Elmasintia Eng<sup>4</sup>, Prihatini<sup>5</sup>

Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Email : [Shannye.aktualis@gmail.com](mailto:Shannye.aktualis@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pentingnya minat bakat bagi seorang siswa karena membantu mereka menemukan passion siswa dan mengembangkan potensi terbaik. Hal ini dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan kepuasan pribadi dalam belajar serta mempersiapkan diri siswa untuk karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat Peran Guru dalam mengeksplor minat dan bakat siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jumlah subjek penelitian 3 guru dan 1 subjek sebagai triangulasi yaitu kepala sekolah. Penelitian ini dilakukan di Mis Fathul Munir Ternate dan Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 5 oktober-1 desember 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, validasi data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian mengatakan bahwa guru harus membimbing peserta didik agar dapat menentukan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Peran guru dalam pengembangan bakat adalah perhatian, kerjasama orang tua dan pihak sekolah, belajar atau latihan dan motivasi. Setiap siswa memiliki minat dan bakatnya masing-masing baik dalam bidang akademik maupun non akademik dalam mengembangkan minat dan bakat perlu adanya pelatihan yang difasilitator oleh pihak sekolah dan pentingnya kerja sama orang tua dalam mengembangkan minat dan bakat anaknya.

Kata kunci: *Minat, Bakat, Peran Guru, Siswa*

## Abstract

The importance of talent interest for a student because it helps them find their passion and develop their best potential. This can increase motivation, self-confidence and personal satisfaction in learning and prepare students for careers that suit their interests and talents. Therefore, this research was conducted to look at the role of teachers in exploring students' interests and talents. This research was used descriptive qualitative methods. The number of research subjects was 3 teachers and 1 subject as triangulation, namely the school principal. This research was conducted at Mis Fathul Munir Ternate and data collection was carried out on 5<sup>th</sup> October until 1<sup>st</sup> December 2023. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used data reduction techniques, data presentation, data validation, conclusions and verification. The results of the research say that teachers must guide students so they can determine and develop their talents. The teacher's role in talent development is attention, cooperation between parents and the school, learning or training and motivation. Each student has their own needs and talents, both in academic and non-academic fields. In developing their interests and talents, there needs to be training facilitated by the school and the importance of parental cooperation in developing their children's interests and talents.

*Keywords: Interests, Talents, Teacher's Role, Students*

## PENDAHULUAN

Bakat adalah kapasitas pikiran seseorang untuk melaksanakan tugas dan pelajaran yang diajarkan melalui latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan pengetahuan dan keterampilan khusus, sedangkan minat adalah pemusatan perhatian yang meliputi unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja, bersifat aktif untuk mendapatkan sesuatu dari lingkungan (Anggraini, Utami, & Rahma, 2020; Achru, 2019).

Adapun penelitian lain mengatakan bahwa bakat merupakan kondisi atau kualitas yang dimiliki individu sejak lahir (bawaan) berupa potensi yang akan berpengaruh terhadap kemungkinan keberhasilan seseorang dalam suatu bidang pekerjaan karena apabila individu berbakat maka ia akan menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat dibandingkan dengan individu yang kurang berbakat, sedangkan minat merupakan sumber motivasi dan adanya suatu proses pengembangan dengan memadukan seluruh kemungkinan yang ada untuk mengarahkan individu tersebut pada suatu kegiatan yang diminati (Magdalena, Fatharani, Oktavia, & Amini, 2020; Noraini. 2021)

Dalam mencapai suatu tujuan utama, individu tidak dapat terlepas dari faktor pendukung, seperti peran orang tua, guru dan lingkungan masyarakat untuk membangun potensi, minat serta bakat dan kreativitas anak didik. Karena minat, bakat, dan kreativitas anak

didik adalah salah satu faktor penting dalam upaya mendorong keberhasilan suatu pendidikan yang berkualitas. Minat adalah, sifat pribadi yang mempunyai kecenderungan lebih untuk memperhatikan terhadap sesuatu yang individu senang, sedangkan bakat adalah, kemampuan seseorang yang dimiliki dengan suatu latihan khusus sehingga memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan khusus dalam bidangnya (Salahudin, 2017).

Peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam belajar, siswa harus mampu mengekspresikan bakat dan minatnya, namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum berani mengungkapkan bakat dan minatnya. Oleh karena itu, guru perlu berperan penting dalam meningkatkan prestasi siswa dengan mengidentifikasi serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa, upaya yang dapat dilakukan guru seperti: memberikan motivasi dan dukungan penuh kepada siswa, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap, menggerakkan siswa lain untuk memberikan bantuan dan dukungan (Magdalena, Fatharani, Oktavia, & Amini, 2020; Diarti, 2020; Makhfirah, Bahri, Husen, & Nurdin, 2021).

Menurut Saputri & Sa'adah (2021) bakat dalam perkembangannya memiliki 3 aspek yaitu : Aspek intelektual, mencakup daya ingat yang kuat, Perseptual, mencakup pemahaman dan penilaian terhadap sesuatu yang diperhatikan, Psikomotorik ialah kemampuan yang mengandalkan fisik, kecepatan dan ketetapan, gerak, serta ketelitian. Dan menurut Achru (2019) minat mempunyai 2 aspek yaitu sisi kognitif dan afektif. Sisi kognitif artinya minat selalu di dahului oleh pengetahuan pemahaman dan konsep serta pengalaman yang di peroleh dan dikembangkan atau hasil interaksi dengan lingkungan. Sisi afektif menunjukkan tingkan emosional yang dinyatakan dalam bentuk evaluasi untuk menentukan tindakan yang diinginkan. Disamping itu, faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bakat dan minat peserta didik, yaitu pertama faktor internal yang merupakan dorongan perkembangan bakat dari diri seorang siswa sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya untuk mencapai sebuah prestasi yang unggul, selain itu faktor keluarga ataupun orang tua yang mempengaruhi seorang anak untuk mengembangkan bakatnya meliputi: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan dan kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul. Selanjutnya faktor kedua yaitu Faktor Eksternal, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan siswa seperti halnya lingkungan sekolah karena melalui sekolah, siswa dapat meningkat pengembangan bakat, dan nilai-nilai dalam rangka pembentuk dan pengembangan dirinya serta keberadaan

lingkungan sekolah sangat berpengaruh sekali terhadap perkembangan bakat siswa dan di lingkungan sekolah sudah tersedianya sarana prasara dan guru sebagai fasilitator yang mendukung (Abidin & Nasirudin, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas maka kami tertarik untuk meneliti tentang seberapa penting peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MIS FATHUL MUNIR TERNATE dengan judul penelitian " Peran Guru Dalam Mengeksplor Minat dan Bakat Siswa ". Hipotesa penelitian kami adalah cara guru mengeksplor minat bakat siswa, cara agar siswa tidak takut dan tidak malu menunjukkan minat dan bakatnya, cara guru mengenalkan minat dan bakat kepada siswa dan peran ekstrakurikuler dalam menyalurkan minat dan bakat siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci dalam meneliti keadaan sekelompok orang, objek, kondisi, sistem pemikiran atau peristiwa yang terjadi saat ini dengan mendiskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang sedang diteliti (Utami, Melliani, Maolana, Marliyanti, & Hidayat, 2021). Penelitian ini dilakukan di MIS FATHUL MUNIR dan Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 5 oktober-1 desember 2023. Dalam ruang lingkup penelitian ini berpusat pada peran guru dalam mengeksplor minat dan bakat siswa, sehingga kami memilih 3 guru dan 6 siswa sebagai subjek untuk penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk pengumpulan data secara langsung dari situasi yang di amati, memberikan *insight* mendalam tentang perilaku dan interaksi. Metode ini membantu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih kaya dan detail tentang subjek penelitian. Tehnik wawancara dalam penelitian memiliki beberapa tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden, memungkinkan penelitian untuk mendalami pemahaman tentang subjek, untuk memperoleh perspektif dan pengalaman langsung dari subjek, dan untuk memvalidasi dan mengonfirmasi data yang telah dikumpulkan melalui sumber lain dalam penelitian ini. Dan teknik dokumntasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari dokumen, catatan, atau sumber tertulis lainnya, untuk memperoleh pemahaman yang lengkap mendukung temua atau analisis, serta memberikan konteks yang diperlukan untuk penilitan yang sedang dilakukan.

Menurut Sugiono (dalam Rahmayanti, Antosa, & Adiputra, 2020) Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, dengan teknik analisis data yaitu : 1). Reduksi data, setelah mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, diambil bagian-bagian penting dan yang diperlukan terkait variabel dari data tersebut, 2). Penyajian data, data disajikan dalam bentuk kualitatif berupa deskriptif kumpulan data terstruktur yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan, dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan dalam bentuk uraian singkat disertai tabel, 3). Validasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu wawancara kepada kepala sekolah mis Fathul Munir Ternate sebagai langkah pemeriksaan untuk memastikan keakuratan data atau bahan yang mendasari penelitian, 4). kesimpulan dan verifikasi, Berdasarkan reduksi data dan informasi yang diberikan peneliti menarik kesimpulan awal yang dapat berubah jika ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. kesimpulan di verifikasi Selama penelitian berlangsung, yang akan mengarah pada hasil kesimpulan akhir.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran guru dalam mengembangkan minat dan bakat siswa sangat signifikan, guru berperan sebagai pengamat yang peka terhadap potensi unik setiap siswa. Dengan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik individual siswa, mereka dapat mengidentifikasi minat dan bakat yang perlu diperhatikan dan dikembangkan. Guru juga berperan sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat mereka. Melalui bimbingan ini, guru membantu siswa menemukan bidang yang sesuai dengan minat mereka, membimbing mereka melalui proses pembelajaran yang mendalam, serta memberikan inspirasi dan motivasi agar mereka tetap bersemangat dalam mengembangkan potensi mereka.

Guru juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan yang tepat kepada siswa. Mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, dan memfasilitasi kolaborasi antar siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Dukungan yang diberikan oleh guru sangat penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk mengeksplorasi minat mereka tanpa rasa takut atau hambatan, dengan menghadirkan lingkungan yang memungkinkan dan penuh dengan dorongan positif, guru membantu siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Sebagai fasilitator, guru harus berusaha menjadi sosok nyata yang dapat membantu siswa ketika menemui hambatan dalam pengembangan bakat dan kreativitasnya, dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses belajar siswa (Magdalena, Fatharani, Oktavia, & Amini, 2020). Untuk mencapai kemampuan tersebut, seorang guru harus menjalani pendidikan akademis dan selalu mengikuti perkembangan zaman, mengikuti ilmu pengetahuan yang baik dan benar. Dalam pengembangan bakat siswa peran guru sebagai berikut:

#### 1. Perhatian

Hasil wawancara yang di dapatkan bahwa, subjek A mengatakan " bentuk perhatian yang diberikan berupa memberi dukungan dan penjelasan kepada siswa" adapun yang dikatakan oleh subjek B "Dengan melakukannya evaluasi atau mencari tau apa yang paling di senangi oleh siswa melalui pembelajaran yang diberikan pada saat jam pembelajaran, dengan tujuan agar dapat mengetahui minat siswa tersebut", dan subjek C mengatakan "dengan memberikan dorongan kepada siswa agar siswa dapat menunjukkan minat dan bakat mereka". Hal ini juga sejalan dengan pernyataan dari kepala sekolah yang mengatakan "setiap siswa yang memiliki minat dan bakat dari pihak sekolah berusaha memfasilitasi dan mengikut sertakan siswa pada lomba-lomba yang sesuai dengan minat bakat siswa".

Hal ini sejalan dengan teori dari Magdalena, Fatharani, Oktavia, & Amini (2020), bahwa Seorang guru, penting untuk memberikan perhatian pada minat dan bakat siswa karena hal itu dapat membantu dalam mengembangkan potensi mereka secara lebih baik. Dengan memahami memahami minat dan bakat siswa, guru dapat menyesuaikan pembelajaran agar lebih relevan dan memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih antusias melalui pengakuan dan dukungan terhadap minat dan bakat siswa guru dapat membantu mereka menemukan kekuatan dan passion yang akan membimbing mereka menuju prestasi yang lebih tinggi.

#### 2. Kerja sama orang tua dan pihak sekolah

Hasil wawancara yang di dapatkan, subjek A mengatakan " Bahwa Untuk dapat mewujudkan harapan mengenai pengembangan minat dan bakat siswa tersebut tentunya harus ada kerjasama yang baik antara guru dan orang tua, kerja sama antara guru dan orang tua sangat penting karena dua pihak inilah yang setiap hari berhadapan langsung dengan siswa, adapun yang dikatakan oleh subjek B " kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah harus melibatkan komunikasi yang terbuka dan mendukung agar orang tua dan guru perlu saling berbagi informasi tentang perkembangan anak di rumah dan disekolah, dan subjek C

mengatakan "adapun pentingnya partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah dapat terlibat dalam kegiatan seperti pertemuan orang tua-guru dengan terlibat aktif, maka orang tua juga dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan". Hal ini sejalan dengan pernyataan dari kepala sekolah yang mengatakan "Dengan program-program yang diadakan oleh pihak sekolah seperti bid'ul, pramuka, bimbel bahasa Inggris dan bahasa Arab, hafiz Qur'an, yang dimana dalam program tersebut dibutuhkan kerjasama orang tua agar bersedia dan mau untuk melibatkan anaknya dalam program yang diadakan oleh pihak sekolah.

Hal ini sejalan dengan teori dari Magdalena, Fatharani, Oktavia, & Amini (2020), bahwa Guru dan orang tua pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama dalam pendidikan anak, yaitu mengasuh, membimbing dan mengembangkan serta mengantarkan anaknya hingga dewasa. Guru senang melihat murid-muridnya mempunyai bakat yang baik. Begitu pula dengan orang tua yang semakin bahagia dan bangga bila anaknya berbakat dan mempunyai potensi. Oleh karena itu, guru dan orang tua mempunyai tujuan yang sama dalam pendidikan.

### 3. Belajar atau latihan

Hasil wawancara yang di dapatkan, subjek A mengatakan "Sebagai guru tidak hanya mengajar tetapi juga dengan memberikan latihan-latihan penghafalan dengan begitu siswa akan terbiasa untuk belajar dan berkembang menjadi lebih baik", adapun yang dikatakan oleh subjek B "dengan saya memberikan materi yang relawan, latihan yang sesuai, dan juga memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa", dan subjek C mengatakan "pelatihan yang dilakukan yaitu setiap hari Sabtu ada pelatihan untuk siswa dalam pengembangan hafalan dan adanya kesepakatan jika ada siswa yang mempunyai bakat tertentu, maka itu pihak sekolah membimbing siswa untuk meningkatkan minat dan bakatnya". Sama halnya dengan pernyataan dari kepala sekolah "Yaitu telah diadakannya program BIMDACL (Bimbingan Dai Cilik), bimbel bahasa Inggris dan bahasa Arab, dan pihak sekolah, pada setiap apel melakukan penghafalan yang dibimbing oleh guru agama kepada siswa. Dan adanya kesepakatan jika ada siswa yang mempunyai bakat tertentu, maka dari pihak sekolah melakukan bimbingan yang dapat dilakukan oleh wali kelas atau guru mata pelajaran yg bersangkutan".

Hal ini sejalan dengan teori Magdalena, Fatharani, Oktavia, & Amini (2020), bahwa Belajar adalah proses dimana perilaku diciptakan atau dimodifikasi melalui latihan atau pengalaman. Seperti halnya bakat, mengembangkan bakat terpendam hingga mencapai potensi

maksimalnya memerlukan latihan yang rutin dan terus-menerus. Dapat dikatakan bahwa kemampuan-kemampuan yang tadinya tampak kecil bahkan tidak terlihat akan berkembang dengan baik jika dipupuk, dibina dan dilatih secara bersungguh-sungguh.

#### 4. Motivasi

Hasil wawancara yang di dapatkan, subjek A mengatakan " Bahwa motivasi yang diberikan yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selain itu, juga memberikan pujian kepada siswa ketika siswa melakukan usaha yang baik" adapun yang dikatakan oleh subjek B "Adanya upaya untuk menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan menghargai setiap usaha yang mereka lakukan", dan subjek C mengatakan " motivasi yang diberikan dalam bentuk memberi dukungan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang menunjukkan minat dan bakat serta keterlambatan dalam belajar. Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh kepala sekolah, yang dimana sebagai seorang guru untuk menumbuhkan minat mereka dalam belajar, guru harus menumbuhkan lingkungan kelas yang menyenangkan dengan cara mempelajari metode-metode pembelajaran yang lebih menyenangkan agar dapat menumbuhkan motivasi belajar dari siswa Dengan siswa yang mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan maka dengan sendirinya minat dan bakat mereka akan timbul berkat pengalaman-pengalaman menyenangkan tersebut.

Hal ini sejalan dengan teori Magdalena, Fatharani, Oktavia, & Amini (2020), bahwa Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menimbulkan suatu perilaku tertentu yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan berdasarkan motivasi belajarnya, motivasi belajar yang tinggi biasanya mempunyai prestasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya, motivasi belajar yang rendah pula mempunyai prestasi belajar yang rendah.

#### SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bakat ialah kemampuan dasar seseorang yang dibawa dari sejak ia lahir. Peran guru dalam mengeksplor minat dan bakat siswa sangat penting untuk mengetahui bakat apa yang dimiliki oleh seorang siswa dan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh seorang siswa agar guru tersebut dapat mengasah dan mengarahkan bakat siswa itu mengarah pada bagian mana, maka pentingnya peran guru dalam mengembangkan bakat minat siswa, dengan memberinya perhatian,

motivasi, pelatihan dan kerja sama antar orang tua. Guru juga sebagai fasilitator, guru harus berusaha menjadi sosok nyata yang dapat membantu siswa ketika menemui hambatan dalam pengembangan bakat dan kreativitasnya, dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses belajar siswa. Karena kebanyakan murid belajar tidak diarahkan sesuai bakat minat yang mereka miliki.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Silahudin. (2017). Peranan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pendidikan islam: Pengembangan bakat minat anak, *Jurnal Mudarrisina*, 7(1).
- Abidin, Z., & Nasirudin. (2021). Perkembangan bakat dan minat peserta didik di madrasah ibtidaiyah miftahul muna kesilir banyuwangi. *Journal Of Primary Education*, 2, 119-134.
- Achru P, A. (2019). Perkembangan minat belajar dalam pembelajaran *Jurnal Idaarah*, 3, 205-215.
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi minat bakat siswa sejak usia dini di SD adiwiata. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2, 161-169.
- Diarti, I. (2020). Peran guru dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di kelas IV A MIN 2 kota Bengkulu. *Islamic Education Journal*, 1, 126-134.
- Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., & Amini, Q. (2020). Peran guru dalam mengembangkan bakat siswa. *Jurnal Pendidikan dan Dakwa*, 2(1), 61-69.
- makhfirah, Bahri, S., Husen, M., & Nurdin, S. (2021). Upaya guru bk untuk memperoleh dukungan kepala sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 6, 51-60.
- Noraini. (2021, Januari). Studi tentang prestasi anak rawa yang mengandalkan bakat dan minat terhadap keterbatasan sarana prasarana di SMAN 1 danau panggang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2, 85-92.
- P, A. A. (2019, Desember). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 3, 205-215.
- Rahmayanti, L., Antosa, Z., & Adiputra, M. J. (2020). Analisis kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9, 72-80.
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2, 172-187.
- Utami, D. P., Melliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim organisasi kelurahan dalam perspektif ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 2735-2742.